

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



SKRIPSI

Nama : Miranda
NIM : 212022080

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Miranda

NIM : 212022080

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranda
NIM : 212022080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Starata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2026



Miranda

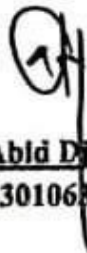
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : Miranda
NIM : 212022080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Maret 2026
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdi Drazull, S.E., M.M.
NIDN : 0230106801



Umni Kalsum, SE, M.SI
NIDN : 0230047702

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zafcha Trihandayani, S.E., M.SI., CHRO



Dr. Zafcha Trihandayani, S.E., M.SI., CHRO
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya Bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan.” (QS.
Al-Insyirah: 5-6).*

*“ Jika kamu menginginkan sesuatu yang belum pernah kamu miliki,
maka kamu harus melakukan sesuatu yang lebih keras lagi dan yang
belum pernah kamu lakukan sebelumnya.”*

*“Masa depan yang baik tergantung pada apa yang kamu lakukan pada
hari ini. - Mahatma Gandhi”*

PERSEMBAHAN:

Bismillahirrahmanirrahim, atas izin dan pertolongan dari Allah Swt sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, Dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini khusus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sarkowi dan Ibu Fitrianti yang tidak pernah kenal lelah memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, nasihat dan dukungan tanpa henti. Terimakasih ayah ibu untuk perjuangan yang selalu menguatkan langkah anakmu ini hingga sampai pada titik ini.
2. Kakak Perempuan Ratih Febrianti, S.E yang selalu setia mendampingi, menjadi tempat bersandar sejak awal perkuliahan sampai di penghujung akhir dan selalu menjadi *Support system* adiknya dalam hal apapun. Terimakasih atas setiap dukungan, perhatian dan semangat yang selalu diberikan
3. Adik kecilku Rayyan Ahmad Anugrah yang menjadi sumber semangat dan pengingat bagi kakaknya untuk memberikan contoh yang terbaik.
4. Kakek Seman, Nenek Noni serta Almarhumah nenek wati yang selalu mendo'akan dan membanggakan cucunya dari jauh demi kelancaran dan keberhasilan dalam menempuh studi ini
5. Kakak iparku Martin Hidayat yang turut memberikan dukungan dan kontribusi terhadap perjalanan studiku
6. Dosen Pembimbing yang saya hormati Bapak Prof. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M dan Ibu Ummi Kalsum, S.E., M.Si yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan Manajemen Angkatan 2022 serta Almamater tercinta yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance (ESG)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt, kemudian kepada kedua orang tua, Ayah Sarkowi dan Ibu Fitrianti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidupku, dua orang yang selalu mengusahakan anak keduanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap menengah. Selalu mendorong dan mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing 1 penulis.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mister Candra, S.E., M.Si selaku Wakil Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
5. Ibu Ummi Kalsum, S.E, M.Si_selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh Keluarga besarku dari pihak ayah maupun ibu
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku Geng Ciwi-ciwi, Rina Ambarwati, Ayu Mentari, Meliza Dwi Andari, Tia Aprilia Erenti, Rita Sastriani, Renda Ulandari, Syifa Fauziana dan Lisna Tia Saputri
10. Teman-teman seperjuangan Kelas CM X dan Manajemen Angkatan 2022 yang telah membantu dengan berbagi pengetahuan dalam pembuatan Skripsi ini terutama Kosentrasi Keuangan.
11. Teman-teman KKN 64 Posko 01 dan Keluarga besar di Desa Tanjung Laut yang telah menerima dengan baik.
12. Semua pihak terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan doa dan ilmu sehingga dapat mendukung penulisan skripsi ini.
13. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.
14. Seseorang yang kelak dipersiapkan Allah SWT sebagai pendamping hidupku. Meskipun saat ini kita belum saling mengenal, semoga suatu hari nanti engkau membaca karya sederhana ini dan mengetahui bahwa perjalanan panjang ini telah dilalui dengan penuh perjuangan, doa, dan harapan untuk masa depan penulis yang lebih baik
15. Terakhir, skripsi ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri, kepada Miranda terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam melewati setiap proses yang penuh tantangan. Terima kasih telah tetap kuat ketika lelah, tetap melangkah ketika ragu, dan tetap percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membawa pada hasil yang baik. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, namun setiap langkah, doa, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa ketekunan dan kesabaran tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa diri ini mampu melewati banyak hal dan terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang berguna untuk melengkapi dan penyempurnaan skripsi ini.

Wassalammua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 06 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Miranda', with a horizontal line underneath the name.

Miranda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Operasional Variabel.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Data yang di perlukan	51
F. Metode Pengumpulan Data.....	52
G. Analisis dan Teknik Analisis	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Interpretasi Nilai Tobin's Q.....	25
Tabel II.2 Interpretasi Dividen Payout Ratio (DPR)	31
Tabel II.3 Interpretasi Environmental, Social, and Governance (ESG)	36
Tabel II.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya).....	42
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	51
Tabel IV.1 Sampel Perusahaan Sektor Energi	71
Tabel IV.2 Nilai Perusahaan (Tobin's Q) yang terdaftar di Sektor Energi	72
Tabel IV.3 Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) yang terdaftar di Sektor Energi	73
Tabel IV.4 ESG yang terdaftar di Sektor Energi.....	75
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (F).....	84
Tabel IV.10 Hasil uji Parsial (t)	85
Tabel IV.11 Hasil uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Perkembangan jumlah perusahaan sektor Energi yang tercatat pada Papan Utama dan Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia.....	4
Gambar I. 2 Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2024.....	7
Gambar I. 3 Rata-rata Kebijakan Dividen Sektor Energi 2020-2024.....	9
Gambar I. 4 Rata-rata <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) Sektor Energi 2020-2024	11
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	46
Gambar IV.1 Grafik Normal P-P Plot	78
Gambar IV.II Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	101
Lampiran 2 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Energi	102
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Sektor Energi yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.....	103
Lampiran 4 Daftar Perusahaan Sektor Energi yang dijadikan sampel.....	105
Lampiran 5 Nilai variabel Nilai Perusahaan	105
Lampiran 6 Nilai variabel Nilai Perusahaan setelah dilakukan transformasi	105
Lampiran 7 Nilai variabel Kebijakan Dividen	106
Lampiran 8 Nilai variabel ESG	106
Lampiran 9 Hasil pengolahan SPSS versi 25	107
Lampiran 10 Tabel F.....	110
Lampiran 11 Tabel t.....	111
Lampiran 12 Sertifikat pelatihan Analisis Laporan Keuangan bersama Bank Sumsel Babel Syariah.....	112
Lampiran 13 Sertifikat pelatihan pengenalan Perbankan Syariah bersama Maybank Syariah	113
Lampiran 14 Sertifikat pelatihan Analisis Keuangan Profesional bersama ESAS Management	114
Lampiran 15 Sertifikat pelatihan Keuangan Strategis Profesional bersama ESAS Management	115
Lampiran 16 Sertifikat pelatihan Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS	116
Lampiran 17 Sertifikat pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer	117
Lampiran 18 Sertifikat pelatihan Aplikasi Komputer dalam Bisnis.....	118
Lampiran 19 Sertifikat AIK	119
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran 21 BPP.....	121
Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi.....	122
Lampiran 23 Surat Riset Penelitian.....	123
Lampiran 24 Surat Tugas Pembimbing	124
Lampiran 25 Lembar Perbaikan Skripsi	125
Lampiran 26 Artikel	126
Lampiran 27 Biodata Penulis.....	141

ABSTRAK

Miranda/212022080/2026/Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai Perusahaan diproksikan oleh *Tobin's Q*. Kebijakan Dividen diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Environmental, Social and Governance* diukur menggunakan skor yang bersumber dari lembaga independen Refinitiv.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan data Sekunder, Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 76 perusahaan sektor energi yang tercatat pada Papan Utama dan Papan Pengembangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2024. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan Adalah metode statistic uji-f dan uji-t dan pengolahan data di bantu dengan software SPSS V.25 *for windows*

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Dividend Payout Ratio (DPR), Environmental, Social and Governance (ESG), Nilai Perusahaan, Tobin's Q.

ABSTRACT

Miranda/212022080/2026/The Influence of Dividend Policy and Environmental, Social and Governance (ESG) on Firm Value in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange/Financial Management

This study aims to examine the effect of Dividend Policy and Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Firm value is proxied by Tobin's Q. Dividend policy is proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR), while Environmental, Social, and Governance (ESG) is measured using scores obtained from the independent institution Refinitiv.

This research employs an associative research design using secondary data. The population consists of 76 energy sector companies listed on the Main Board and Development Board of the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. The sampling method uses purposive sampling, resulting in 10 selected companies. The data analysis technique applied is multiple linear regression. Hypothesis testing is conducted using the F-test and t-test, with data processing assisted by SPSS version 25 for Windows.

The results of this study indicate that dividend policy does not affect firm value, while Environmental, Social, and Governance (ESG) affects firm value.

Keywords: Dividend Policy, Dividend Payout Ratio (DPR), Environmental, Social and Governance (ESG), Firm Value, Tobin's Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat kepada perusahaan yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan operasional maupun pengembangan kegiatan usaha. Melalui pasar modal, perusahaan memiliki kesempatan untuk memperoleh sumber pendanaan jangka panjang, sementara investor dapat melakukan investasi pada berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Perkembangan aktivitas investasi di pasar modal juga tercermin dari meningkatnya jumlah perusahaan yang tercatat dari berbagai sektor industri.

Seiring dengan perkembangan pasar modal tersebut, sektor energi menjadi salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor energi mulai terdaftar di BEI sejak sekitar tahun 1990 dan hingga saat ini berkontribusi dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional melalui penyediaan energi bagi sektor industri, transportasi, dan rumah tangga. Keberadaan perusahaan sektor energi di pasar modal menjadikan sektor ini tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan energi domestik, tetapi juga sebagai objek investasi yang kinerjanya dipengaruhi oleh dinamika pasar dan kondisi ekonomi. Seiring meningkatnya kebutuhan energi, sektor ini menghadapi tekanan untuk tetap menjaga pasokan di tengah perubahan pola konsumsi dan dinamika pasar global.

(International Energy Agency, 2024) mencatat bahwa permintaan energi global terus mengalami peningkatan sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, serta peningkatan penggunaan energi listrik pada berbagai sektor. Selain peningkatan permintaan, sistem energi global mengalami pergeseran menuju energi rendah karbon. Negara-negara mendorong penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan menekan emisi karbon. (International Energy Agency, 2023) menjelaskan bahwa transisi energi tersebut menjadi agenda penting yang memengaruhi arah pengembangan industri energi di berbagai negara.

Sejalan dengan dinamika global tersebut, Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan berbagai target strategis di sektor energi sebagai bagian dari pembangunan nasional yang berkelanjutan. Melalui Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), pemerintah menargetkan porsi energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 23% dalam bauran energi nasional pada tahun 2025 serta pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil. Selain itu, pemerintah Indonesia juga berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang mendorong percepatan transisi energi dan peningkatan efisiensi di sektor energi. Target-target tersebut menunjukkan bahwa sektor energi tidak hanya menghadapi tantangan pasar global, tetapi juga tekanan.

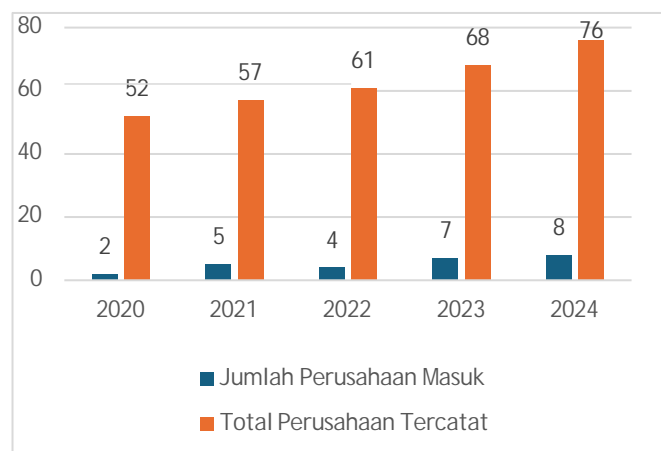
Kebijakan pemerintah yang menuntut stabilitas, keberlanjutan, dan daya saing industri energi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor energi menghadapi volatilitas yang cukup tinggi akibat berbagai peristiwa global, Salah satu faktor utamanya adalah konflik geopolitik yaitu Inasi Rusia

ke Ukraina yang menyebabkan harga minyak melonjak hingga melampaui 120 USD per barel pada tahun 2022 (UK Parliament, 2022). Lonjakan tersebut dipicu oleh gangguan pasokan global sehingga memengaruhi stabilitas biaya produksi perusahaan energi. Di sisi lain, pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 turut meningkatkan permintaan energi, yang kemudian menimbulkan tekanan terhadap ketersediaan pasokan. *World Bank* melaporkan bahwa tantangan terkait risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) semakin menjadi perhatian investor dalam menilai keberlanjutan perusahaan energi (World Bank, 2022).

Fenomena dinamika sektor energi tidak hanya dijelaskan secara konseptual, tetapi juga dapat diamati secara empiris melalui perkembangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan tersebut tercermin dari tren nilai perusahaan, kebijakan dividen, serta indikator keberlanjutan yang mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa dinamika sektor energi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pasar, tetapi juga oleh isu keberlanjutan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospeknya kepada investor melalui kebijakan yang diambil. Kebijakan dividen dan penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dipandang sebagai sinyal yang mencerminkan kinerja, stabilitas, serta komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, sehingga dapat memengaruhi

persepsi investor dalam menilai nilai perusahaan. Kondisi ini kemudian berpengaruh pada strategi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan, kebijakan operasional, serta komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Perubahan kondisi industri energi pada akhirnya berdampak pada kebijakan strategis perusahaan, termasuk dalam pengelolaan laba, praktik keberlanjutan, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Tiga variabel utama dalam penelitian ini kebijakan dividen, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan nilai perusahaan merefleksikan bagaimana perusahaan energi merespons dinamika pasar serta tuntutan keberlanjutan. Adapun perkembangan Perusahaan sektor energi yang tercatat pada papan utama dan papan pengembangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar setiap tahunnya sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Dikelola oleh peneliti, 2026)

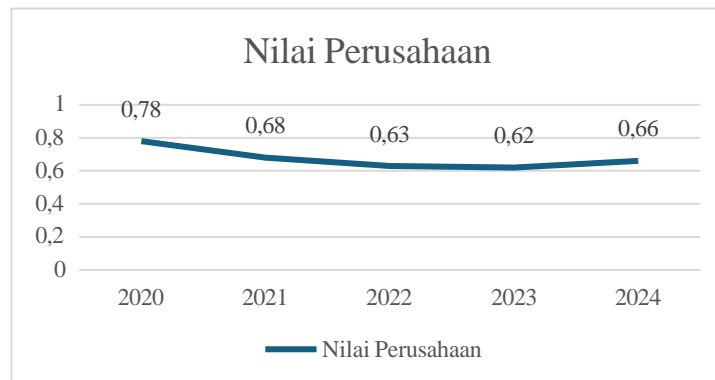
Gambar I.1
Perkembangan jumlah Perusahaan Sektor Energi yang tercatat pada Papan Utama dan Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan secara keseluruhan. Hingga tahun 2024, jumlah perusahaan sektor energi yang tercatat mencapai 76 perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor energi mengalami perkembangan yang cukup signifikan serta semakin diminati oleh perusahaan untuk mencatatkan sahamnya di pasar modal. Peningkatan jumlah perusahaan tersebut mencerminkan bahwa sektor energi memiliki peran penting dalam perekonomian serta memiliki daya tarik tersendiri bagi pelaku usaha dan investor. Hal ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan energi nasional, pertumbuhan ekonomi, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap pengembangan sektor energi, termasuk energi baru dan terbarukan.

Dalam penelitian ini, perusahaan sektor energi yang menjadi objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang tercatat pada Papan Utama dan Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan kedua papan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan yang tercatat pada papan utama dan papan pengembangan telah memenuhi persyaratan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga memiliki tingkat transparansi dan keterbukaan informasi yang lebih baik. Selain itu, perusahaan pada kedua papan tersebut umumnya memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap dan konsisten sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data penelitian. Perusahaan yang tercatat pada papan utama umumnya merupakan perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar dan

kinerja yang relatif stabil, sedangkan perusahaan pada papan pengembangan merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan namun memiliki potensi perkembangan yang baik. Dengan demikian, pemilihan perusahaan pada papan utama dan papan pengembangan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, sektor energi juga semakin mendapatkan perhatian dari investor dan pelaku pasar modal (CNBC Indonesia, 2024) Meskipun jumlah perusahaan sektor energi menunjukkan kecenderungan meningkat, kondisi tersebut tidak selalu diikuti oleh stabilitas nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Persepsi investor terhadap nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam pergerakan nilai pasar Perusahaan yang relatif terhadap nilai aset yang dimiliki, khususnya pada Perusahaan sektor energi yang sensitif terhadap dinamika ekonomi dan kebijakan. Gambaran mengenai perkembangan nilai Perusahaan dapat dilihat melalui rasio Tobin's Q yang disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Gambar I.2
Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Energi

Berdasarkan Gambar 1.2, rata-rata nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* pada perusahaan sektor energi periode 2020–2024 menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan pada beberapa tahun awal pengamatan, kemudian mengalami peningkatan pada akhir periode penelitian. Pada tahun 2020, rata-rata nilai *Tobin's Q* tercatat sebesar 0,78, yang menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan sektor energi masih berada pada kondisi yang relatif baik meskipun pada periode tersebut perekonomian global dihadapkan pada ketidakpastian akibat pandemi COVID-19.

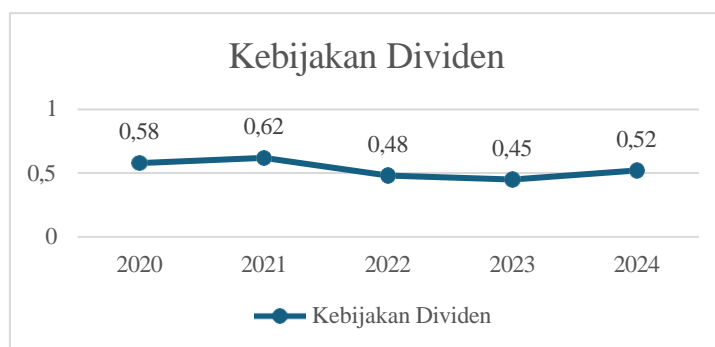
Pada tahun 2021, rata-rata nilai *Tobin's Q* mengalami penurunan menjadi 0,68, kemudian kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 0,63, dan pada tahun 2023 sebesar 0,62. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan sektor energi mengalami tekanan yang dapat dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi global, fluktuasi harga energi, serta ketidakpastian pasar yang mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Namun demikian, pada tahun 2024 rata-rata nilai *Tobin's Q* mengalami

peningkatan menjadi 0,66, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam penilaian pasar terhadap perusahaan sektor energi. Peningkatan tersebut dapat mencerminkan mulai membaiknya kepercayaan investor serta adanya perbaikan kinerja perusahaan pada sektor energi. Secara keseluruhan, perkembangan nilai *Tobin's Q* pada perusahaan sektor energi selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa nilai perusahaan cenderung dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan dinamika pasar, sehingga perubahan kondisi tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Salah satu emiten sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk, sempat menjadi perhatian investor seiring dengan dinamika kinerja keuangan dan kebijakan perusahaan yang berdampak pada pergerakan harga saham. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa persepsi pasar terhadap perusahaan sektor energi dapat berubah seiring dengan kebijakan dan kinerja perusahaan, sehingga berimplikasi pada nilai perusahaan di pasar modal (ANTARA News, 2024). Fluktuasi nilai perusahaan mendorong perlunya pengkajian terhadap faktor-faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan sektor energi. Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajemen dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham, Perubahan kebijakan dividen dapat memengaruhi persepsi investor karena dividen sering dipandang sebagai sinyal mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kebijakan

dividen pada perusahaan sektor energi, diperlukan pengukuran yang dapat mencerminkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang disajikan dalam bentuk rata-rata pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

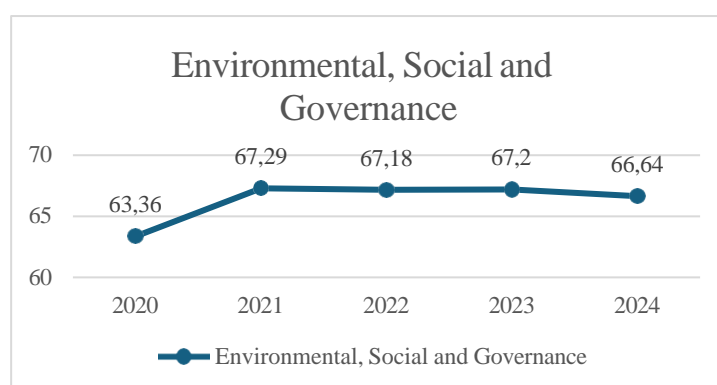
Gambar 1.3
Rata-rata Kebijakan Dividen Sektor Energi

Berdasarkan Gambar 1.3, rata-rata kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2020, nilai DPR tercatat sebesar 0,58, yang menunjukkan bahwa perusahaan membagikan sekitar 58% dari laba bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada tahun 2021, nilai DPR mengalami peningkatan menjadi 0,62. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh membaiknya kinerja keuangan perusahaan serta meningkatnya harga komoditas energi yang berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya, pada tahun 2022 nilai DPR mengalami penurunan menjadi 0,48, dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 0,45. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menahan sebagian laba untuk kebutuhan pendanaan internal, memperkuat kondisi keuangan perusahaan, serta mengantisipasi ketidakpastian kondisi ekonomi dan fluktuasi harga energi. Pada tahun 2024, nilai DPR kembali mengalami peningkatan menjadi 0,52, yang mengindikasikan adanya peningkatan kembali dalam proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham seiring dengan stabilnya kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, perkembangan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor energi selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan cenderung dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangan perusahaan, dinamika harga komoditas energi, serta kondisi ekonomi secara umum.

Selain kebijakan dividen, penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga semakin menjadi perhatian investor, khususnya pada perusahaan sektor energi yang memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Penerapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha yang berkelanjutan, bertanggung jawab terhadap lingkungan, memperhatikan aspek sosial, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja ESG yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat persepsi positif terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) perusahaan sektor energi diukur

menggunakan Refinitiv ESG *Score* yang bersumber dari basis data Refinitiv. Nilai yang disajikan merupakan rata-rata skor ESG perusahaan sektor energi selama periode pengamatan. Gambaran mengenai perkembangan rata-rata kinerja ESG perusahaan sektor energi selama periode 2020–2024 selanjutnya disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Gambar I.4
Rata-rata Environmental, Social, and Governance (ESG)
Sektor Energi

Berdasarkan Gambar 1.4, rata-rata *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score* perusahaan sektor energi selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat pada awal periode, kemudian mengalami sedikit penurunan pada akhir periode pengamatan. Pada tahun 2020, rata-rata ESG *Score* tercatat sebesar 63,36, yang menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi mulai mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Selanjutnya, pada tahun 2021, nilai ESG *Score* mengalami peningkatan menjadi 67,29, yang mengindikasikan adanya peningkatan perhatian perusahaan terhadap

pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pada tahun 2022, nilai ESG *Score* mengalami sedikit penurunan menjadi 67,18, namun masih berada pada tingkat yang relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mempertahankan penerapan prinsip ESG dalam aktivitas bisnisnya.

Selanjutnya, pada tahun 2023, nilai ESG *Score* kembali mengalami sedikit peningkatan menjadi 67,20, yang mencerminkan adanya upaya perusahaan dalam memperkuat penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Namun, pada tahun 2024, rata-rata ESG *Score* mengalami penurunan menjadi 66,64. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa implementasi ESG pada perusahaan sektor energi masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga konsistensi penerapannya. Secara keseluruhan, perkembangan ESG *Score* pada perusahaan sektor energi selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa perusahaan telah mulai meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnisnya. Meskipun demikian, penerapan ESG masih memerlukan komitmen yang berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih konsisten terhadap kinerja perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan uraian tersebut, *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki peran penting dalam mencerminkan kualitas keberlanjutan perusahaan, khususnya dalam menilai kinerja non-keuangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam penelitian ini, ESG digunakan sebagai indikator pengukuran untuk merepresentasikan dampak non-keuangan perusahaan yang berkaitan dengan keberlanjutan, yang selanjutnya

dianalisis pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Penggunaan ESG sebagai indikator pengukuran diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana komitmen keberlanjutan perusahaan memengaruhi pengambilan keputusan manajerial serta persepsi investor terhadap perusahaan sektor energi.

Dengan mempertimbangkan dinamika nilai perusahaan, kebijakan dividen, dan kinerja ESG pada perusahaan sektor energi, diperlukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu guna memperkuat dasar teoritis dan empiris penelitian ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai Perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten.

Pratiwi et al (2024) meneliti pengaruh ESG dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan sektor energi dan menemukan bahwa ESG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi ESG belum sepenuhnya direspons oleh investor dalam jangka pendek dan lebih dipandang sebagai strategi jangka panjang perusahaan. Selain ESG, kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang dinilai berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan Putri dan Kusmadi (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen masih dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor dalam menilai kinerja dan

prospek perusahaan.

Penelitian yang mengombinasikan kebijakan dividen dan ESG dilakukan oleh Azmiyah dan Subardjo (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ESG tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mempertegas bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan penerapan ESG. Selanjutnya, (Listianah & Kurniasih, 2025a) mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ESG menunjukkan pengaruh positif pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan. (Listianah & Kurniasih, 2025).

Lebih lanjut, Anshari dan Prihandini (2025) mengkaji pengaruh ESG dengan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh ESG dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih belum konsisten, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif. Beberapa penelitian menemukan

pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bergantung pada variabel tertentu, seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, dan kinerja keuangan. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan ESG terhadap nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor energi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh signifikan kebijakan dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan?
2. Adakah pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan?
3. Adakah pengaruh signifikan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kebijakan dividen dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat penelitian, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait bagaimana keputusan pembagian dividen serta penerapan prinsip ESG dapat memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam melakukan analisis di bidang keuangan dan pasar modal.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menetapkan kebijakan dividen serta dalam mengimplementasikan praktik ESG secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kebijakan dividen yang tepat dan penerapan prinsip ESG yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan daya saing perusahaan di pasar modal.

3. Manfaat bagi Almamater Universitas

Bagi almamater, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi serta menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi kajian bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AnangSubardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Andini Pratiwi, T., Sufina, L., Putri Maharani, S., & Reza Putri, A. (n.d.). *Governance (ESG) dan Financial Distress terhadap Firm Value Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun. 2020–2024.*
- Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. <https://journal.uii.ac.id/JKKI/article/view/28171>
- Anshari, M. F. ; P. wiwiek. (2025). Pengaruh pengungkapan ESG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor energy dan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(4). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16707>
- ANTARA News. (2024). *Adaro Energy bagikan total dividen 800 juta dolar AS tahun buku 2023.* ANTARA News (Indonesia). <https://www.antaranews.com/berita/4104819/adaro-energy-bagikan-total-dividen-800-juta-dolar-as-tahun-buku-2023>
- Atang Hermawan, & Renny Triyani Putri. (2015). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.*
- Azmiyah, N. (n.d.). *PENGARUH ESG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI KUALITAS AUDIT*
- Brigham Eugene F., & Joel F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Sejarah dan Milestone Bursa Efek Indonesia.* Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Tentang Bursa Efek Indonesia (Overview).* Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/overview>
- CNBC Indonesia. (2024). *Sektor ini Disebut Jadi Primadona Tahun Ini, Apa Saja?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240215161603-17-514758/sektor- ini-disebut-jadi-primadona-tahun-ini-apa-saja>
- Darmawan. (2018). *Kebijakan Dividen.* Universitas Terbuka.

- Eccles, & Robert G. (2021). *Sustainable Enterprise Value Creation: Implementing Stakeholder Capitalism through Full ESG Integration* (1st ed.). Springer. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-93560-3>
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/387>
- Endah Prawesti, & Ningrum. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan aplikasi* Penerbit Adab.
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. PT Media Penerbit Indonesia. <https://repository.mediapenerbitindonesia.com/564373/1/Kinerja%20Keuangan%20dan%20Nilai%20Perusahaan.pdf>
- Halim, & Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). Analisis Data Kuantitatif. In *eJurnal Al Musthafa* (Vol. 3, Issue 3). <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- International Energy Agency. (2023). *World Energy Outlook 2023*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/827374a6-en>
- International Energy Agency. (2024). *Growth in global energy demand surged in 2024 to almost twice its recent average*. International Energy Agency (IEA). <https://www.iea.org/news/growth-in-global-energy-demand-surged-in-2024-to-almost-twice-its-recent-average>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2024). *Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia*. Jakarta: Kementerian ESDM Republik Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/publikasi/handbook-of-energy-economic-statistics-of-indonesia>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: KSEI. <https://www.ksei.co.id/publications/statistics>
- Listianah, S., & Kurniasih, A. (2025a). Firm Size as Moderator of ESG, Dividend Policy, And Efficiency Impact on Firm Value: Evidence from Indonesia's Energy Sector. *International Journal of Research and Review*, 12(8), 354–370. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250842>

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411–433. <https://www.jstor.org/stable/2351143>
- Ningrum, E. P. (2021). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Nurfadilah. (2023). Environmental, Social, and Governance (ESG) dan implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Overview-Pasar-Modal.aspx>
- Putri, J. K. I. M. R. (2025). The Influence of ESG dividend policy on firm value in non-financial companies listed on the BEI in 2021-2023. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 4(4). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i4.114>
- Saat, Dr. S., & Mania, Dr. S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian : Panduan Bagi Pemula*.
- Sartono, I., & Risman, A. (n.d.). *Exploring Financial and ESG Drivers of Firm Value: The Moderating Effect of Dividend Policy in the Energy Sector*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i5>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Sujawerni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2021). *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)*. 1–50.
- UK Parliament, H. of C. L. (2022). *Oil Prices*. House of Commons Library. <https://commonslibrary.parliament.uk/research-briefings/sn02106/>
- World Bank. (2022). *World Bank Relaunches Sovereign ESG Data Portal*. World Bank Official Website. <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2022/12/12/world-bank-relaunches-sovereign-esg-data-portal>